



## Efek-Efek Foto Paling Populer

Foto merupakan objek yang paling menarik untuk diedit dan dimodifikasi. Oleh karena itu, pada bab pertama ini kami akan sajikan beberapa efek yang berkaitan dengan foto, mulai dari editing secara langsung seperti pemberian efek khusus sampai mempercantik foto memakai metode-metode sederhana.

Anda dapat memainkan setting-setting standar yang ada di dalam tiap-tiap kreasi untuk mendapatkan hasil yang berlipat ganda atau yang lebih menarik secara personal. Namun, akan lebih baik kalau Anda memerhatikan terlebih dulu langkah-langkah yang tersaji di setiap subbab berikut agar Anda dapat memprediksi apa yang akan terjadi jika ada perubahan setting di masa mendatang.

### **Membuat Efek Hujan Lebat**

Untuk mendapatkan foto landscape dengan suasana hujan, Anda tak perlu repot-repot memotret objek pada saat hujan dengan

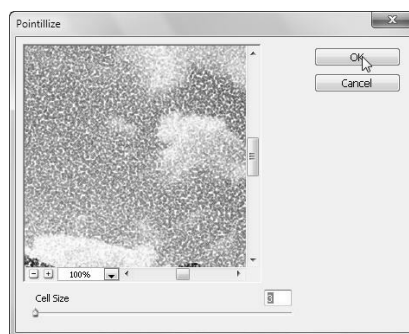
risiko merusakkan kamera karena basah terkena air hujan. Karena Anda bisa menyiasatinya dengan menambahkan efek hujan melalui Adobe Photoshop CS5.

1. Fotolah objek gambar yang akan diedit. Agar hasil editing tampak nyata, usahakan foto tersebut diambil dalam keadaan langit mendung, atau terdapat awan hitam di atasnya.



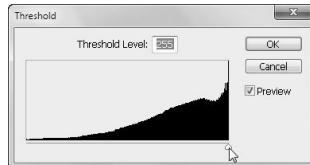
*Gambar 1.1. Masukkan foto yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Buatlah duplikat gambar dengan menekan tombol **Ctrl+C** (**Layer Via Copy**). Selanjutnya, kita akan menggunakan layer Background Copy ini untuk mengubah gambar landscape menjadi efek hujan.
3. Pilih menu **Filter > Pixelate > Pointilize**. Muncul kotak dialog Pointilize, tetapkan nilai **Cell Size** sebesar **3**, lalu tekan **OK**.



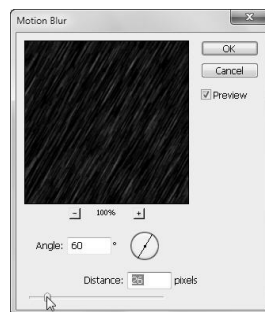
*Gambar 1.2. Tetapkan nilai Cell Size sebesar 3, lalu tekan OK*

4. Kemudian pilih menu **Image > Adjustment > Threshold**. Muncul kotak dialog Threshold, tetapkan nilai **Threshold Level** sebesar **255**, lalu tekan tombol **OK**.



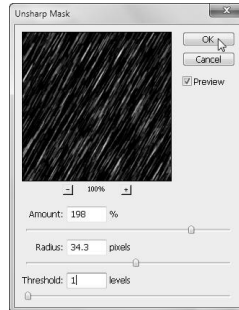
*Gambar 1.3. Tetapkan nilai Threshold Level sebesar 255, lalu tekan tombol OK*

5. Ubahlah **Blending Mode** gambar dari **Normal** menjadi **Screen**.
6. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur**. Muncul kotak dialog Motion Blur, tetapkan nilai **Angle** **60°**, nilai **Distance** **26**, lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.4. Tetapkan nilai Angle 60°, Distance 26, lalu tekan tombol OK*

7. Pertajam gambar tetesan air hujan dengan memilih menu **Filter > Sharpen > Unsharpen Mask**.
8. Muncul kotak dialog Unsharpen Mask, tetapkan nilai **Amount** **198%**, **Radius** **34.3 pixels**, **Threshold** **1 levels**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.



**Gambar 1.5. Tetapkan nilai Amount 198%, Radius 34.4 pixels, Threshold 1 levels, klik OK**

9. Dengan demikian, Anda berhasil membuat efek hujan lebat tanpa harus memotretnya secara langsung pada saat turun hujan.



**Gambar 1.6. Tampilan efek hujan lebat yang Anda buat pada gambar terlihat realistis**

## Membuat Efek Refleksi Air

Gambar objek yang terpantul pada permukaan air, walaupun terkadang tidak begitu jelas karena arus air yang bergelombang, sering kali malah menimbulkan keindahan tersendiri pada gambar.

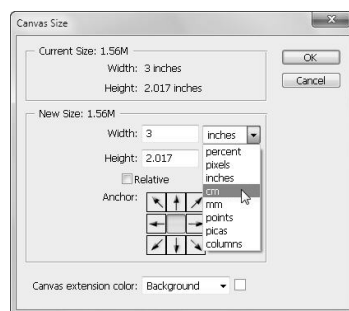


1. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop. Pastikan Anda menggunakan gambar objek yang berada di atas air sehingga mudah membuat gambar refleksi dibawahnya.



*Gambar 1.7. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Klik-ganda layer **Background**, muncul kotak dialog New Layer, berikan nama layer (misalnya: layer **Gambar**) pada kotak teks **Name**, lalu tekan tombol **OK**.
3. Ubahlah panjang kanvas gambar, pilih menu **Image > Canvas Size**.
4. Muncul kotak dialog Canvas Size, ubahlah satuan ukuran pada kotak teks **Height** dari **inches** menjadi **cm**. Kemudian ubahlah ukuran **Height** asli menjadi dua kali lipat: **8.64cm**. Lalu arahkan mouse pada bagian **Anchor**, klik pada ikon anak panah tengah yang menghadap ke atas, lalu terapkan dengan menekan tombol **OK**.




*Gambar 1.8. Ubahlah satuan ukuran Height menjadi cm, tetapkan nilai Height 8.64cm, klik ikon anak panah yang menghadap ke atas, lalu tekan tombol OK*

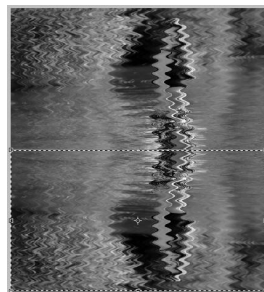
5. Pilih layer **Gambar**, buat duplikat gambar dengan klik tombol **Ctrl+J**.
6. Balik posisi gambar secara vertikal dengan klik menu **Edit > Transform > Flip Vertical**. Setelah gambar terbalik, tarik ke bawah hingga memenuhi kanvas gambar yang masih kosong.




*Gambar 1.9. Balik posisi gambar dengan memilih menu **Edit > Transform > Flip Vertical**, lalu tarik ke bawah dan tempatkan pada kanvas gambar yang kosong*

7. Buatlah layer baru dengan klik ikon **Create a new layer** .
8. Warnai **Layer 1** dengan warna putih, klik tombol **Ctrl+ Backspace (Fill Layer)**.
9. Lalu pilih menu **Filter > Sketch > Halftone Pattern**. Muncul kotak dialog Halftone Pattern, klik kotak drop-down **Pattern Type**, pilih opsi **Line**, pastikan nilai **Size 7**, **Contrast 50**, lalu tekan tombol **OK**.
10. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, tetapkan nilai **Radius 4.0 pixels**, lalu tekan tombol **OK**.
11. Buat duplikat **Layer 1**, pilih menu **Layer > Duplicate Layer**.
12. Muncul kotak dialog Duplicate Layer, klik kotak drop-down **Document**, pilih opsi **New**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.

13. Simpan kanvas gambar baru tersebut dengan memilih menu **File > Save**. Muncul kotak dialog Save As, ketikkan nama file pada kotak teks **File Name**, lalu tekan tombol **Save**. Jika sudah, tutuplah kanvas gambar baru tersebut dengan menekan ikon tombol **Close**.
14. Kembali ke kanvas gambar refleksi yang sedang diedit.
15. Hapus **Layer 1** dengan menekan ikon tombol **Delete layer** .
16. Kemudian satukan **Layer 0** dengan **Layer 0 Copy** menjadi layer baru dengan menekan tombol shortcut **Ctrl+Shift+Alt+E**.
17. Pilih menu **Filter > Distort > Displace**.
18. Muncul kotak dialog Displace, tetapkan nilai **Horizontal Scale: 10**, **Vertical Scale: 0**, **Displacement Map**, pilih opsi **Stretch To Fit**, **Undefined Areas**, pilih opsi **Repeat Edge Pixels**, lalu klik tombol **OK**.
19. Muncul kotak dialog Choose a displacement map, pilih file baru yang telah Anda simpan sebelumnya, lalu tekan tombol **Open**.



*Gambar 1.10. Hasil dari penggunaan displacement*

20. Tempatkan **Layer 1** sebagai refleksi atau bayangan gambar.
21. Klik tombol **Ctrl+klik Layer 1**, tahan, arahkan ke bawah, lalu klik thumbnail gambar pada **Layer 0 Copy** hingga muncul kotak seleksi di bagian bawah gambar.
22. Kembali klik **Layer 1**, lalu tambahkan **Mask** dengan menekan ikon tombol **Add layer mask** .

23. Efek bayangan gambar hanya akan muncul di bagian bawah gambar asli.
24. Pilih ikon gambar **Layer mask thumbnail** pada **Layer 1**.
25. Kemudian pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Muncul kotak dialog Gaussian Blur. Tetapkan nilai **Radius: 4.0**, tekan tombol **OK**.
26. Dengan demikian, Anda telah berhasil membuat refleksi pada gambar wanita tersebut.



*Gambar 1.11. Tampilan gambar dengan efek refleksi yang unik bak permukaan air yang bergoyang karena tersentuh sesuatu*

## Membuat Efek Foto Siluet

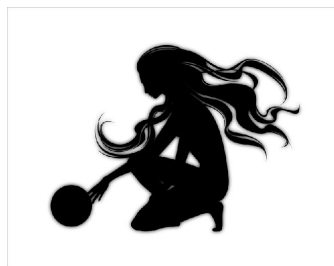
Foto siluet tidak memperlihatkan detail gambar objeknya dengan jelas, yang terlihat hanya bayangannya saja, namun demikian justru menciptakan sebuah gambar yang unik dan terkesan romantis atau misterius.

1. Kali ini kita akan menggunakan gambar dari **Custom Shape tool**.



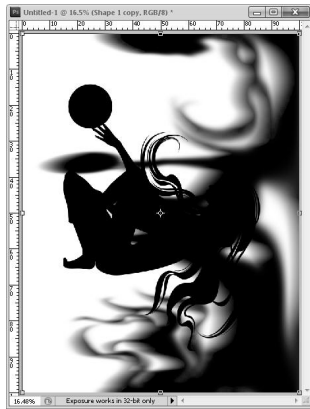
*Gambar 1.12. Buatlah salah satu gambar dari shape Custom Shape Tool*

2. Buatlah duplikat gambar dengan menekan tombol **Ctrl+J**.
3. Layer **Shape 1 Copy** inilah yang akan kita edit menjadi siluet.
4. Pilih **Magic Wand Tool** pada toolbox, lalu klik pada bagian kanvas Photoshop yang transparan disekeliling area gambar wanita sehingga membentuk sebuah bidang seleksi.
5. Kemudian tekan tombol **Shift+F5 (Fill)**. Muncul kotak dialog Fill, klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **Background Color**, lalu klik **OK**.
6. Hilangkan garis seleksi pada gambar dengan klik **Ctrl+D (Deselect)**.
7. Ubah Blending Mode layer **Shape 1 Copy** dari **Normal** menjadi **Multiply**.
8. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, pastikan nilai **Radius: 18.0 pixels**, dan klik tombol **OK**.



*Gambar 1.13. Tampilan sementara gambar Layer Shape 1 Copy*

9. Kemudian pilih menu **Filter > Distort > Polar Coordinates**. Muncul kotak dialog Polar Coordinates, pilih opsi **Polar to Rectangular**, lalu tekan tombol **OK**.
10. Putar tampilan gambar dengan klik menu **Image > Rotate > 90° CW**.
11. Pilih menu **Filter > Stylize > Wind**. Muncul kotak dialog Wind, pilih tombol radio **From the Left**. Lalu tekan tombol **OK**.
12. Ulangi penerapan filter Wind dengan klik tombol **Ctrl+F (Wind)** hingga tiga kali.



*Gambar 1.14. Ulangi penerapan filter Wind dengan menekan tombol Ctrl+F*

13. Kemudian balik komposisi warna Foreground dan Background gambar dengan menekan tombol shortcut **Ctrl+I (Invert)**.
14. Kembali tambahkan efek filter Wind dengan menekan tombol **Ctrl+F (Wind)** hingga empat kali.
15. Jika sudah, kembalikan posisi gambar ke kondisi semula. Pilih menu **Image > Image Rotate > 90° CCW**.
16. Pilih menu **Filter > Distort > Polar Coordinates**. Muncul kotak dialog Polar Coordinates, pilih opsi **Rectangular to Polar**. Jika sudah, terapkan dengan klik tombol **OK**.



*Gambar 1.15. Kembalikan posisi gambar dengan memilih opsi Rectangular to Polar, lalu klik OK*

17. Tambahkan warna cerah dengan klik tombol **Ctrl+U** (**Hue/Saturation**). Muncul kotak dialog Hue/Saturation, klik kotak cek **Colorize**, tetapkan nilai **Hue: 126**, **Saturation: 48**, lalu tekan tombol **OK**.
18. Dengan demikian, Anda telah berhasil membuat sebuah gambar siluet yang unik dengan langkah-langkah sederhana.



*Gambar 1.16. Tampilan siluet yang unik pada gambar wanita*

## Membuat Efek Kibaran Bendera

Siapkan gambar yang diedit, lalu ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.






*Gambar 1.17. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam lembar kerja Photoshop*

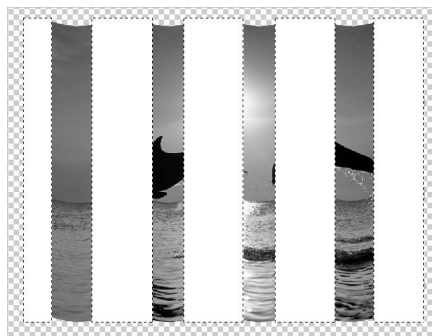
2. Kemudian klik-ganda layer **Background**, muncul kotak dialog New, ketikkan nama layer pada kotak teks **Name**, lalu tekan tombol **OK**.
3. Lalu perbesar ukuran panjang dan lebar kanvas gambar untuk memuat gambar hasil editing.
4. Pilih menu **Image > Canvas Size**. Muncul kotak dialog Canvas Size, ubahlah satuan ukuran kanvas dari **inches** menjadi **cm**, lalu tetapkan ukuran **Width: 66.44cm**, **Height: 52.33cm**, lalu tekan tombol **OK**.
5. Pilih menu **Filter > Distort > Wave**. Muncul kotak dialog Wave, **Number of Generators: 1**, **Wavelength** nilai **Min: 24**, nilai **Max: 291**, **Amplitude** nilai **Min: 1** dan **Max: 40**, **Scale** nilai **Horiz: 100%** dan **Vert: 100%**, **Type**, pilih opsi **Sine**, **Undefined Areas**, pilih opsi **Repeat Edge Pixels**. Jika sudah, tekan **OK**.






*Gambar 1.18. Tampilan gambar setelah mendapat efek filter Wave*



6. Buatlah layer baru dengan klik ikon tombol **Create a new layer** .
7. Pilih ikon tombol **Rectangular Marquee** , lalu klik ikon tombol **Add to selection**  untuk membuat kotak lekukan gambar.
8. Buatlah kotak persegi panjang pada lekukan-lekukan gambar yang menonjol ke atas. Lalu warnai dengan warna putih.
9. Pilih tombol shortcut **Shift+F5**. Muncul kotak dialog Fill, klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **White**, lalu tekan tombol **OK**.




*Gambar 1.19. Buatlah kotak seleksi persegi panjang berwarna putih pada bagian gambar yang menonjol ke atas*


10. Hilangkan garis seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D** (**Deselect**).
11. Ubahlah **Blending Mode** gambar dari **Normal** menjadi **Screen**.
12. Lalu turunkan nilai kepekatan **Opacity** gambar menjadi **20%**.
13. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, tetapkan nilai **Radius: 18.0 pixels**, lalu klik tombol **OK**.
14. Buatlah layer baru dengan klik ikon tombol **Create a new layer** .
15. Pilih ikon tombol **Rectangular Marquee**  pada toolbox, lalu klik ikon tombol **Add to selection** .

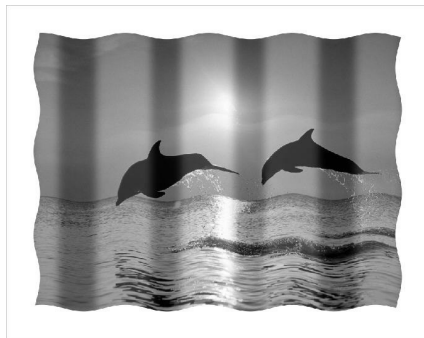
16. Kemudian buatlah kotak persegi panjang pada lekukan-lekukan gambar yang menonjol ke bawah. Lalu warnai dengan warna hitam.
17. Lakukan dengan klik tombol shortcut **Shift+F5**. Muncul kotak dialog Fill, klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **Black**, lalu tekan tombol **OK**.
18. Hilangkan garis seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D** (**Deselect**).



*Gambar 1.20. Buatlah kotak seleksi persegi panjang berwarna hitam pada bagian gambar yang menonjol ke bawah*

19. Lalu ubahlah Blending Mode gambar dari **Normal** menjadi **Color Burn**.
20. Lalu turunkan nilai **Opacity** gambar menjadi **25%**.
21. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**.
22. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, geser slider **Radius** ke kanan hingga bernilai **18.0 pixels**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.
23. Pilih layer **Dolphins**, lalu klik ikon tombol **Magic Wand Tool** .
24. Klik pada ruang kosong gambar Dolphins hingga tercipta bidang seleksi.
25. Kemudian terapkan bidang seleksi tersebut pada **Layer 1** dan **Layer 2** untuk menghapus bagian gambar kotak persegi panjang berwarna Putih dan Hitam yang berada di luar area gambar Dolphins.

26. Pilih **Layer 1**, lalu hapus dengan menekan tombol **Delete**.
27. Pilih **Layer 2**, lalu hapus dengan menekan tombol **Delete**.
28. Lalu tekan tombol shortcut **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis seleksi.
29. Buatlah layer baru dengan klik ikon tombol **Create a new layer** .
30. Tempatkan layer baru tersebut di bawah layer **Dolphins**.
31. Lalu warnai layer baru tersebut dengan warna putih.
32. Klik tombol **Shift+F5**. Muncul kotak dialog Fill, pilih opsi **White** pada kotak drop-down **Use**, lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.21. Buatlah layer baru, tempatkan di bawah layer Dolphins, lalu warnai layer background gambar tersebut dengan warna putih*

33. Sampai di sini, Anda telah berhasil mengubah foto Dolphins yang terlihat biasa menjadi berkibar layaknya bendera. Selanjutnya, Anda dapat menambahkan bayangan di bawahnya dan menerapkan motif tertentu pada background untuk menciptakan efek 3D.

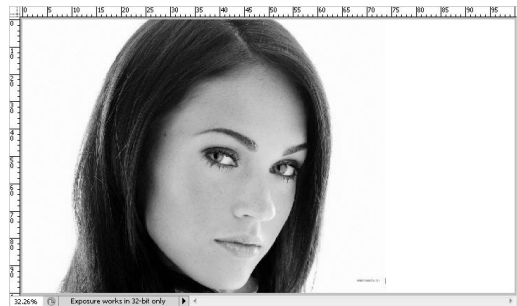


*Gambar 1.22. Tampilan gambar Dolphins dengan efek kibaran bendera 3D*

## Membuat Wajah Cyborg

Ingin membuat wajah futuristik? Mengapa tidak mengikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mengubah foto biasa menjadi tampak futuristik:

1. Siapkan gambar yang akan diedit dalam kanvas gambar Photoshop.



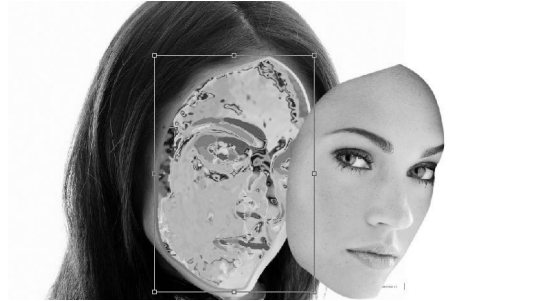
*Gambar 1.23. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Klik tombol **Pen Tool**, buat garis seleksi yang mengelilingi wajah objek.
3. Lalu klik-kanan dalam garis seleksi, pilih opsi **Make Selection**. Muncul kotak dialog **Make Selection**, lanjutkan dengan menekan tombol **OK**.
4. Muncul bidang seleksi, Copy-lah gambar dalam bidang seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+C**, lalu Paste-kan dengan klik tombol **Ctrl+V**.
5. Gandakan gambar wajah tersebut dengan menekan tombol **Ctrl+J**.
6. Pilih layer gambar wajah pertama (**Layer 1**), pilih menu **Filter > Sketch > Chrome**. Muncul kotak dialog **Chrome (100%)**, tetapkan nilai **Detail: 6**, dan nilai **Smoothness: 10**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.
7. Pilih layer gambar wajah kedua (**Layer 1 Copy**), geser ke kanan hingga wajah dengan efek Cyborg-nya terlihat.



*Gambar 1.24. Geser gambar wajah kedua ke kanan, agar efek Cyborg gambar pertama terlihat*

8. Pilih **Layer 1 Copy**, klik-kanan dan pilih opsi **Blending Option**.
9. Pilih pengaturan **Stroke**, tetapkan nilai **Size: 9px**, **Position: Inside**. Klik kotak drop-down **Fill Type**, pilih opsi **Gradient**, tetapkan warna gradient pada Color Stop kiri dengan kode warna **92684e** dan Color Stop kanan dengan kode warna **ffdcc3**, lalu tekan tombol **OK**.
10. Terapkan seluruh pengaturan **Stroke** dengan menekan **OK**.



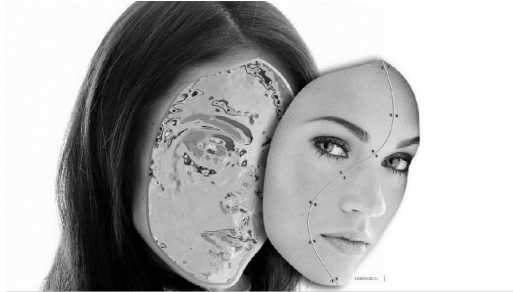
*Gambar 1.25. Lakukan pengaturan efek Stroke dengan mengikuti petunjuk di atas*

11. Pilih **Layer 1 Copy**, klik-kanan dan pilih opsi **Blending Option**.
12. Pilih pengaturan **Drop Shadow**, klik kotak pengaturan warna **Color**, tetapkan warna dengan kode **573f30**. Lalu tetapkan nilai **Opacity: 100%**, **Angle: 7°**. Tetapkan nilai **Distance: 26 px**, **Spread: 6%**, **Size: 35px**. Jika sudah, terapkan dengan menekan tombol **OK**.



*Gambar 1.26. Lakukan pengaturan efek Drop Shadow dengan mengikuti petunjuk di atas*

13. Sampai di sini Anda sudah membuat gambar Cyborg yang menarik, Anda dapat menambahkan efek lainnya, agar hasil editing gambar terlihat lebih realistis. Seperti pada contoh gambar berikut, penulis menambahkan gambar bekas jahitan pada wajah objek.



*Gambar 1.27. Tambahkan efek gambar yang lain pada wajah Cyborg untuk menambah kesan realistis*

## Efek Angin Tornado

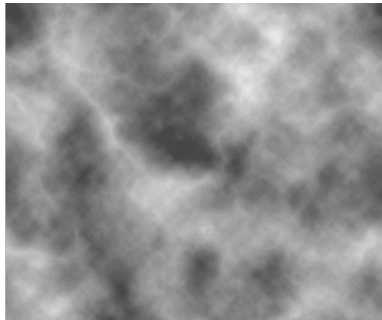
Angin Taufan atau Tornado sangat berbahaya karena mampu menerbangkan apa saja yang dilewatinya. Jika diambil menggunakan foto satelit dari luar angkasa akan terlihat pusaran angin raksasa dengan kekuatan luar biasa. Untuk membuat foto angin Tornado Anda tak perlu memotretnya sendiri, karena pusaran angin ini dapat dibuat dengan mudah di Photoshop.

1. Siapkan kanvas baru berwarna putih dengan ukuran sesuai keinginan Anda.
2. Gunakan warna Foreground dan Background Biru dan Putih, untuk membuat efek warna pusaran angin Tornado tampak realistis.
3. Berikan efek Clouds, pilih menu **Filter > Render > Clouds**.



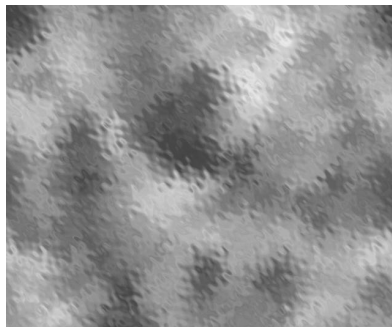
*Gambar 1.28. Tambahkan efek awan Clouds dengan mengikuti petunjuk di atas*

4. Tambahkan efek Clouds yang lain, dengan memilih menu **Filter > Render > Difference Clouds**.
5. Kemudian balik warna gambar untuk memunculkan warna asli dengan menekan tombol **Ctrl+F**.



*Gambar 1.29. Tambahkan efek Difference Clouds lalu balik warna gambar dengan klik Ctrl+F*

6. Tambahkan efek Ripple, pilih menu **Filter > Distort > Ripple**. Muncul kotak dialog Ripple, tetapkan nilai **Amount: 928**, dan **Size: Medium**.

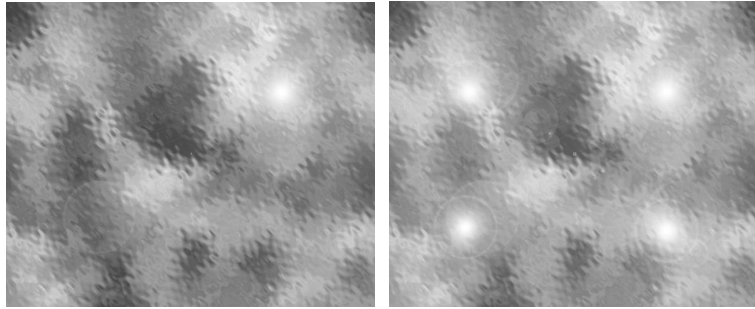


*Gambar 1.30. Tambahkan efek genangan air Ripple sesuai petunjuk di atas*

7. Berikan efek Lens Flare, pilih menu **Filter > Render > Lens Flare**. Muncul kotak dialog Lens Flare, tetapkan nilai **Brightness: 100%**, pilih Lens Type: 50-300 Zoom. Tempatkan Lens Flare di sebelah kanan atas.



8. Ulangi langkah di atas untuk membuat tiga Lens Flare lainnya, dan tempatkan di sebelah kiri atas, kanan bawah, dan kiri bawah.



*Gambar 1.31. Tambahkan efek Lens Flare: 50-300 Zoom di sebelah kanan atas, lalu ulangi langkah tersebut untuk menambahkan tiga Lens Flare lainnya, lalu tempatkan di kiri atas, kanan bawah, dan kiri bawah*

9. Berikan efek Twirl, pilih menu **Filter > Distort > Twirl**. Muncul kotak dialog Twirl, tetapkan nilai **Angle: 999°**. Lalu tekan tombol **OK**.

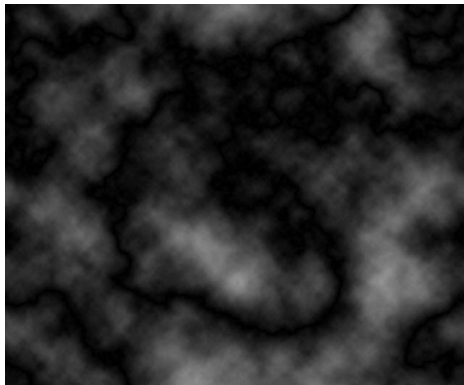


*Gambar 1.32. Muncul gambar pusaran angin Tornado yang mengoyak gerombolan awan di sekitarnya*

## Efek Kilat

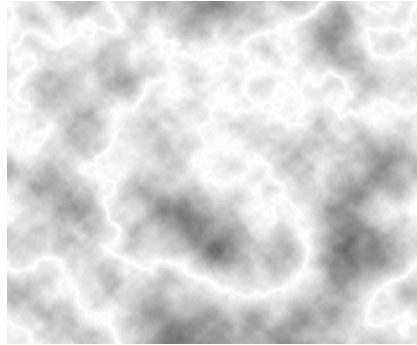
Kilat yang menyambar-nyambar ketika turun hujan menjadi pemandangan yang eksotis sekaligus menyeramkan karena secara tiba-tiba dapat menyambar apapun yang ada di bawahnya.

1. Buatlah kanvas baru berwarna putih dengan ukuran sesuai keinginan Anda.
2. Pastikan warna Foreground dan Background Photoshop hitam putih. Jika belum, kembalikan ke warna default dengan menekan tombol D.
3. Berikan efek filter Clouds, pilih menu **Filter > Render > Clouds**.
4. Berikan efek filter Clouds yang kedua, pilih menu **Filter > Render > Clouds**.



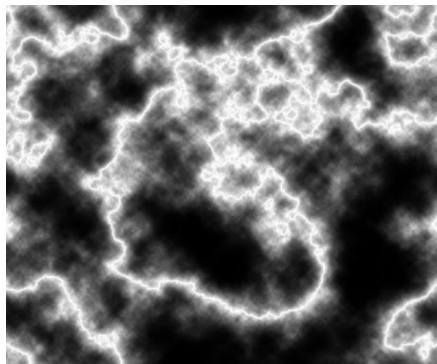
*Gambar 1.33. Berikan efek tekstur Clouds dan Difference Clouds pada kanvas gambar*

5. Kemudian baliklah warnanya dengan menekan tombol **Ctrl+I (Invert)**.



*Gambar 1.34. Balik warna Clouds dengan menekan tombol **Ctrl+I (Invert)***

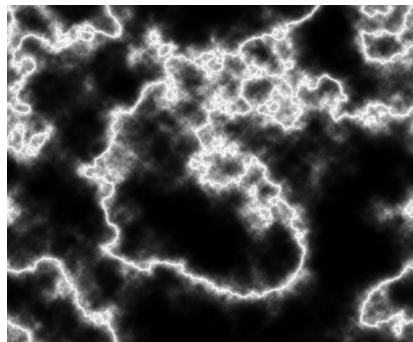
6. Walau masih samar-samar, muncul tekstur lekukan-lekukan tak beraturan yang menyerupai kilat petir.
7. Aturlah kepekatan warna tekstur dengan klik tombol **Ctrl+L (Levels)**.
8. Muncul kotak dialog Levels, tarik cursor tengah dan cursor kiri ke kanan untuk menambah atau meningkatkan kepekatan warna gelap pada tekstur sehingga membentuk lekukan-lekukan petir.



*Gambar 1.35. Aturlah nilai Level untuk memunculkan gambar petir yang menyambar*

9. Pertajam tekstur petir tersebut dengan memilih menu **Image > Adjustment > Brightness/Contrast**.

10. Muncul kotak dialog Brightness/Contrast, turunkan nilai **Brightness**, dan naikkan nilai **Contrast** untuk memperjelas tampilan tekstur petir.
11. Berikan warna pada tekstur dengan memilih menu **Image > Adjustment > Color Balance**.
12. Muncul kotak dialog Color Balance, misalnya penulis menggunakan warna ungu, tetapkan nilai **Color Levels -3 | -51 | +84**, lalu terapkan dengan menekan tombol **OK**.

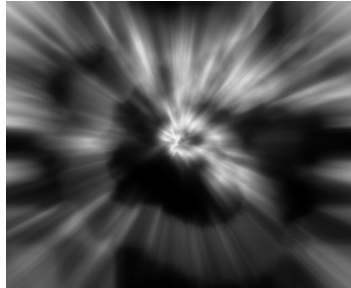


*Gambar 1.36. Berikan warna pada tekstur petir melalui pengaturan Color Balance*

## Efek Ledakan Bintang

Masih menggunakan gambar yang sama hasil pengaturan pada bab sebelumnya, yaitu gambar efek petir. Kali ini kita akan mencoba membuat gambar ledakan bintang.

1. Siapkan gambar petir yang akan kita edit ke dalam kanvas Photoshop.
2. Berikan efek Blur, pilih menu **Filter > Blur > Radial Blur**. Muncul kotak dialog Radial Blur, tetapkan nilai **Amount: 100**, pilih **Blur Method: Zoom**, **Quality: Best**. Lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.37. Tambahkan efek Radial Blur sesuai petunjuk di atas*

3. Tambahkan efek Filter **Lens Flare**, pilih menu **Filter > Render > Lens Flare**. Muncul kotak dialog Lens Flare, tetapkan nilai **Brightness: 155**, pilih **Lens Type: 50-300mm Zoom**. Lalu tempatkan lens flare di tengah atau pusat ledakan, dan tekan tombol **OK**.



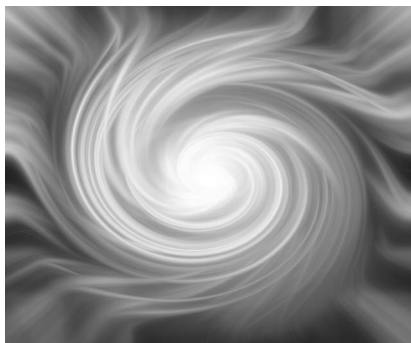
*Gambar 1.38. Tambahkan efek Lens Flare di tengah pusat ledakan bintang*

4. Buatlah duplikat gambar dengan menekan tombol **Ctrl+J**.
5. Berikan efek Twirl, pilih menu **Filter > Distort > Twirl**. Muncul kotak dialog Twirl, tetapkan nilai Angle **360°**. Lalu tekan tombol **OK**.



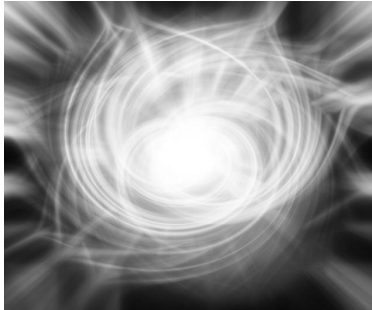
*Gambar 1.39. Tambahkan efek Twirl sebesar 360°*

6. Ubah Blending Mode layer yang kedua dari **Normal** menjadi **Lighten**.
7. Satukan kedua layer dengan klik tombol **Ctrl+E** (**Merge Layers**).
8. Buatlah duplikat gambar dengan menekan tombol **Ctrl+J**.
9. Tambahkan efek Twirl, pilih menu **Filter > Distort > Twirl**. Muncul kotak dialog Twirl, tetapkan nilai **Angle: -600°**.



*Gambar 1.40. Penambahan efek Twirl pada gambar*

10. Ubah Blending Mode gambar dari **Normal** menjadi **Overlay**.
11. Lalu pertajam tekstur gambar melalui pengaturan **Brightness/Contrast**, dan berikan warna-warna yang baru pada gambar melalui pengaturan **Color Balance**.



*Gambar 1.41. Pertajam tekstur gambar dengan pengaturan Brightness/Contrast dan berikan warna baru melalui pengaturan Color Balance*

## Efek Frame Foto Unik

Frame atau bingkai foto biasanya berbentuk kotak, dengan Photoshop Anda dapat membuat bingkai sendiri dengan berbagai macam bentuk sesuai keinginan Anda.

1. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam lembar kerja Photoshop.



*Gambar 1.42. Siapkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas kerja Photoshop*

2. Bukalah panel Channel dengan memilih menu **Window > Channels**.

3. Tambahkan channel baru dengan klik ikon tombol segitiga di kanan atas, lalu pilih opsi **New Channel**. Lanjutkan dengan menekan tombol **OK**.
4. Muncul channel baru bernama **Alpha 1** dalam panel **Channels**.
5. Aktifkan channel baru tersebut dengan klik kotak bagian depan layer **Alpha 1** hingga muncul ikon tanda mata.
6. Tampilan warna gambar berubah menjadi semu kehitaman.
7. Sekarang waktunya membuat bingkai, pilih **Brush Tool** tentukan brush dan ukuran kuas brush sesuai keinginan Anda.
8. Lalu sapukan pada kanvas hingga membentuk bidang gambar tertentu.

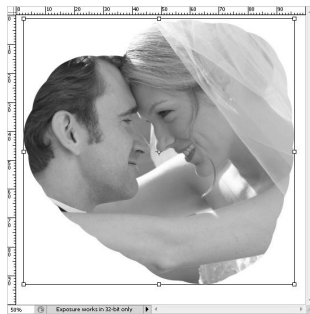


*Gambar 1.43. Sapukan kuas Brush pada kanvas hingga membentuk bidang gambar tertentu*

9. Nonaktifkan channel **Alpha 1**, hilangkan ikon tanda mata dan pilih layer **Background**,
10. Tambahkan layer baru dengan menekan ikon tombol **Create a new layer**.
11. Warnai layer baru tersebut dengan warna putih.
12. Tekan tombol shortcut **Shift+F5 (Fill)**, muncul kotak dialog Fill, klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **Background Color** atau **White**, lalu tekan tombol **OK**.
13. Kembali aktifkan tampilan channel **Alpha 1**.

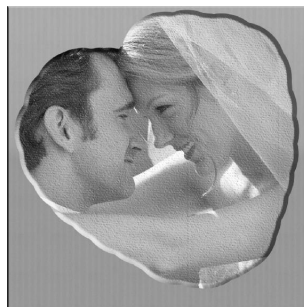


14. Lalu pilih menu **Select > Load Selection**.
15. Muncul kotak dialog Load Selection, lanjutkan dengan menekan tombol **OK**.
16. Muncul garis seleksi pada gambar.
17. Pilih layer **Background**, lalu Copy-lah gambar di dalam garis seleksi tersebut dengan menekan tombol **Ctrl+C (Copy)**.
18. Kembali pilih **Layer 1**, Paste-kan gambar ke dalam **Layer 1** dengan menekan tombol **Ctrl+V (Paste)**.
19. Seketika akan muncul gambar yang terseleksi di **Layer 1**.



*Gambar 1.44. Copy Paste-kan gambar yang terseleksi ke dalam Layer 1*

20. Selanjutnya, Anda dapat menambahkan efek Inner Shadow, Bevel and Emboss, Gradient Overlay, dan Pattern melalui pengaturan Blending Options.

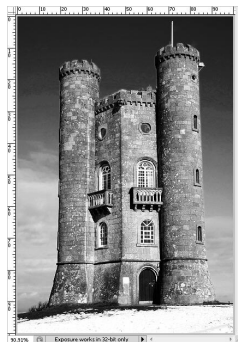


*Gambar 1.45. Tambahkan efek Drop Shadow, Bevel and Emboss, Gradient Overlay, dan Pattern Overlay pada gambar dan background tersebut*

## Efek Pen Art

Bagi orang awam, membuat lukisan dengan teknik Pen Art tentu sangat sulit. Teknik ini akan menghasilkan karya seni tinggi karena lukisan ini terdiri dari sekumpulan titik-titik pena yang ditorehkan di atas kanvas hingga membentuk sebuah gambar. Namun, dengan bantuan Photoshop Anda dapat membuat lukisan tersebut lebih mudah.

1. Siapkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.



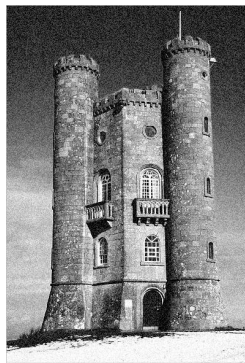
*Gambar 1.46. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Ubahlah menjadi Grayscale dengan memilih menu **Image > Mode > Grayscale**.



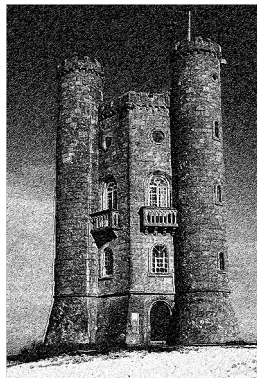
*Gambar 1.47. Ubahlah tampilan gambar berwarna menjadi Grayscale*

3. Tambahkan efek bintik-bintik atau noise dengan memilih menu **Filter > Noise > Add Noise**.
4. Muncul kotak dialog Add Noise, tetapkan nilai **Amount: 12.5**, pilih opsi **Uniform**, lalu terapkan dengan menekan tombol **OK**.



*Gambar 1.48. Tambahkan efek noise pada gambar*

5. Tambahkan efek Pen Art dengan memilih menu **Filter > Brush Stroke > Ink Outlines**.
6. Muncul kotak dialog Ink Outlines, tetapkan nilai **Stroke Length: 2**, **Dark Intensity 30**, **Light Intensity: 10**, lalu terapkan dengan menekan tombol **OK**.

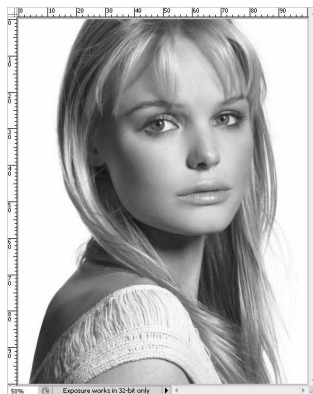


*Gambar 1.49. Tampilan foto Benteng yang diubah menjadi lukisan Pen Art*

## Efek Lukisan Cat Minyak

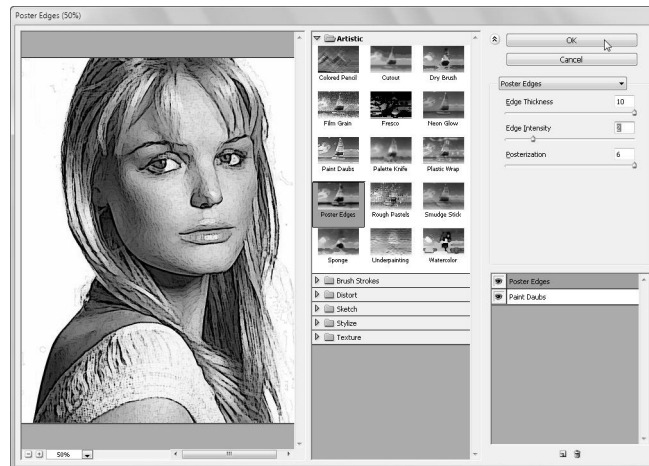
Lukisan cat minyak di atas kanvas yang dibuat dengan memadukan berbagai jenis warna yang ditumpuk untuk mendapatkan warna gradasi tertentu, akan menimbulkan permukaan yang tidak rata pada beberapa bagian kanvas. Hal inilah yang membuat gambar ini tampak asli buatan tangan. Namun, dengan bantuan Photoshop Anda dapat mengubah sebuah gambar/ foto menjadi lukisan cat minyak dengan mudah.

1. Siapkan foto yang akan diedit dalam kanvas gambar Photoshop. Misalnya seperti terlihat pada Gambar 1.50.
2. Kemudian pilih menu **Filter > Artistic > Paint Daubs**.
3. Muncul kotak dialog Paint Daubs, tetapkan nilai **Brush Size: 12**, **Sharpness: 40**, **Brush Type: Simple**.



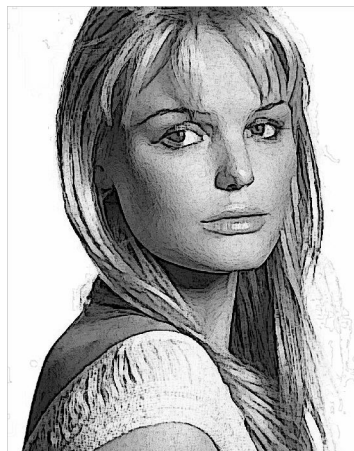
*Gambar 1.50. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam lembar kerja Photoshop*

4. Masih dalam kotak dialog Paint Daubs, pilih filter **Poster Edges**, tetapkan nilai **Edge Thickness: 10**, **Edge Intensity: 2**, **Posterization: 6**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.



**Gambar 1.51.** Lakukan pengaturan fileter Paint Daubs dan Poster Edges sesuai petunjuk di atas

5. Seketika tampilan gambar akan berubah seperti lukisan cat minyak dengan relief pada permukaan kanvas yang khas.



**Gambar 1.52.** Tampilan gambar berubah menjadi lukisan cat minyak dengan relief yang khas

## Efek Kebakaran

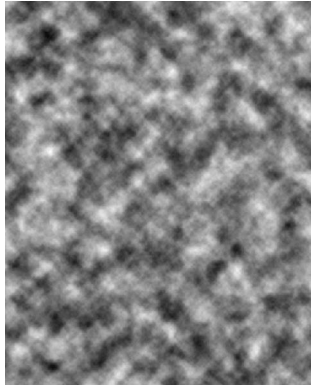
Membuat foto peristiwa kebakaran sangat berbahaya jika dilakukan dari jarak dekat karena suhu api yang sangat tinggi, dan risiko terburuk lainnya seperti tertimpa bangunan yang roboh. Nah jika Anda ingin membuat foto kebakaran tanpa menanggung risiko, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Masukkan gambar bangunan yang akan diubah menjadi terbakar.
2. Buatlah kanvas baru berwarna putih dengan ukuran yang sama dengan kanvas gambar bangunan.
3. Pastikan warna Foreground dan Background Photoshop Anda Hitam Putih, jika belum kembalikan ke kondisi Default dengan klik tombol **D**.



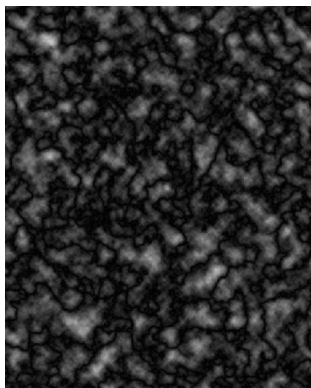
*Gambar 1.53. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

4. Berikan efek Clouds, pilih menu **Filter > Render > Clouds**.



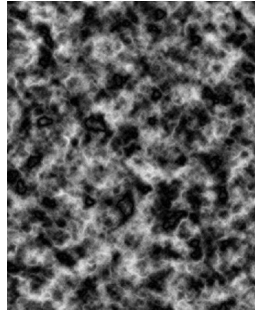
*Gambar 1.54. Tambahkan efek Clouds*

5. Tambahkan efek Clouds yang lain, pilih menu **Filter > Render > Difference Clouds**.



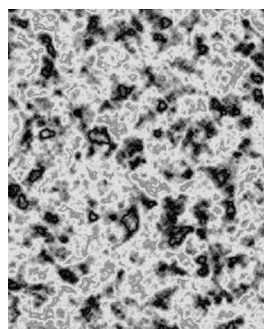
*Gambar 1.55. Tambahkan efek Difference Clouds*

6. Berikan tekstur pada tampilan gambar Clouds dengan menekan tombol **Ctrl+F**.



*Gambar 1.56. Tambahkan tekstur Clouds dengan menekan tombol Ctrl+F*

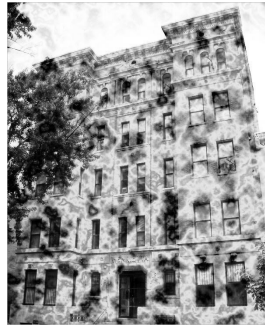
7. Berikan warna gradien, pilih menu **Image > Adjustment > Gradient Map**.
8. Muncul kotak dialog Gradient Map, klik dalam kotak preview gradien hingga muncul kotak dialog Gradient Editor, lalu pilih warna gradient **Orange > Yellow > Orange**.
9. Aturlah warna gradien tersebut sebagai berikut:
  - Ubahlah warna Color Stop kiri menjadi hitam (**000000**)
  - klik Color Stop kanan, lalu klik pada posisi **26%** dan **71%** untuk menambahkan dua Color Stop baru dengan warna yang sama.
  - Klik Color Stop tengah, lalu klik pada posisi **85%**, lalu tekan **OK**.



*Gambar 1.57. Berikan gradien berwarna api seperti pada pengaturan di atas*



10. Masukkan gambar api pada foto bangunan yang akan diedit.
11. Kemudian ubahlah Blending Modenya dari **Normal** menjadi **Overlay**.



*Gambar 1.58. Masukkan gambar api ke dalam gambar bangunan dan ubahlah Blending Modenya menjadi Overlay*

## Efek TV Semut

Sering kali kita jengkel ketika siaran TV yang sedang kita tonton tiba-tiba terganggu dan muncul bintik-bintik seperti semut di layar TV. Biasanya hal ini terjadi karena gangguan dari stasiun tv atau dari antena dan TV Anda. Nah, kali ini kita akan membuat efek seperti bintik-bintik semut pada sebuah gambar aktivitas keluarga.

1. Siapkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.



*Gambar 1.59. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Buat duplikat gambar dengan klik tombol **Ctrl+J** (**Layer via Copy**).
3. Berikan efek tekstur, pilih menu **Filter > Texture > Texturizer**. Muncul kotak dialog Texturizer, pilih **Texture: Canvas**, tetapkan nilai **Scalling: 100%**, **Relief: 4**, dan **Light Direction: Top**. Lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.60. Tambahkan efek Texturizer sesuai petunjuk di atas*

4. Tambahkan efek bintik-bintik, pilih menu **Filter > Noise > Add Noise**. Muncul kotak dialog Add Noise, tetapkan nilai **Amount: 21**, pilih opsi **Uniform**, kosongkan kotak cek **Monochromatic**. Lalu tekan **OK**.



*Gambar 1.61. Tambahkan efek Noise dengan mengikuti petunjuk di atas*

5. Haluskan tampilan bintik-bintik dengan memilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Muncul kotak dialog Gaussian Blur, tetapkan nilai **Amount** sebesar **1.0 pixels**. Lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.62. Tambahkan efek Gaussian Blur sesuai petunjuk di atas*

6. Berikan efek **Inner Shadow** untuk membuat gambar tampak cembung.
7. Pilih menu **Layer > Layer Style > Inner Shadow**. Muncul kotak dialog Layer Style, tetapkan nilai **Size: 100**. Lalu tekan tombol **OK**.
8. Ubahlah tampilan warna gambar menjadi grayscale, pilih menu **Image > Mode > Grayscale**.
9. Muncul kotak dialog konfirmasi Adobe Photoshop CS5, lanjutkan dengan menekan tombol **Flatten**.



*Gambar 1.63. Ubahlah tampilan gambar menjadi Grayscale*


10. Berikut contoh tampilan gambar ketika dimasukkan ke dalam layar TV.

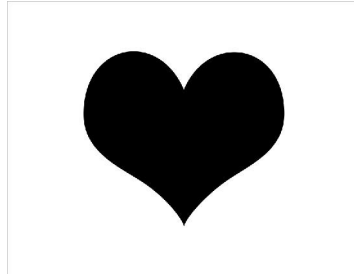


*Gambar 1.64. Tampilan gambar saat dimasukkan ke dalam layar TV*

## Efek Ikon Love

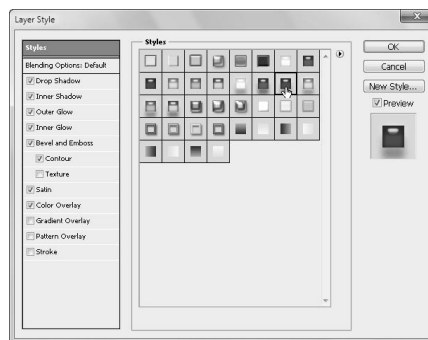
Gambar Hati atau Love selalu menjadi ikon yang digunakan untuk menyatakan cinta atau rasa sayang seseorang kepada orang lain baik anak, saudara, keluarga, terutama kepada tambatan hati, pacar, atau istri. Anda tak perlu repot-repot menggambarnya karena Photoshop menyediakan cara yang mudah untuk membuat gambar Love.

1. Buatlah kanvas gambar baru berwarna putih dengan ukuran sesuai keinginan Anda.
2. Pilih **Custom Shape Tool**  pada toolbox, arahkan mouse ke atas, klik kotak drop-down **Shape**, pilih shape berbentuk hati **Heart Card**.
3. Lalu klik pada kanvas gambar, tahan, tarik ke kanan bawah hingga membentuk gambar hati.



*Gambar 1.65. Klik pada kanvas gambar, tahan, lalu tarik ke kanan bawah hingga muncul gambar hati*

4. Kemudian berikan efek 3 dimensi pada gambar tersebut.
5. Pilih layer **Shape 1**, klik-kanan, lalu pilih opsi **Rasterize Layer**.
6. Kembali klik-kanan layer **Shape 1**, pilih opsi **Blending Options**.
7. Muncul kotak dialog Layer Style, pilih pengaturan **Styles**.
8. Klik ikon tombol segitiga di sebelah kanan preview **Styles**, lalu pilih opsi **Web Styles**.
9. Muncul kotak dialog konfirmasi Layer Style, tekan tombol **OK**.
10. Kembali pada kotak preview **Styles**, pilih style **Red Gel with Drop Shadow**.



*Gambar 1.66. Pilih style Red Gel with Drop Shadow*

11. Lalu terapkan pengaturan style dengan menekan tombol **OK**.



*Gambar 1.67. Tampilan gambar hati dengan efek 3 dimensi*

12. Selanjutnya Anda dapat menambahkan efek Pattern Overlay pada gambar **Background**.



*Gambar 1.68. Tambahkan efek Pattern Overlay pada layer Background*


## Efek Klise Foto

Sebelum munculnya kamera digital, dahulu kamera analog menggunakan film klise sebagai media penyimpanan gambar. Setelah dicuci dengan cairan kimia, klise akan berubah menjadi film negatif. Mungkin memang terlihat aneh, tetapi kadang foto klise negatif memberikan efek keunikkan tersendiri.

1. Masukkan foto yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.



*Gambar 1.69. Siapkan foto yang akan diedit dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Kemudian tambahkan layer baru dengan memilih ikon tombol **Create a new layer** .
3. Pastikan warna **Background Photoshop** Anda berwarna putih. Jika belum, kembalikan ke warna default dengan menekan tombol **D**.
4. Lalu berikan warna putih pada layer baru tersebut dengan memilih menu **Edit > Fill**.
5. Muncul kotak dialog Fill. Klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **Background Color**, terapkan dengan menekan tombol **OK**.
6. Seketika **Layer 1** berubah menjadi putih.
7. Kemudian ubahlah Blending Mode dari **Normal** menjadi **Difference**.
8. Seketika, tampilan gambar tersebut akan berubah menjadi klise film negatif.



*Gambar 1.70. Tampilan gambar berubah menjadi klise film negatif*

## Efek Foto Tua

Foto-foto lama yang jarang dilihat, jarang dibersihkan dan sudah dilupakan, ketika ditemukan kembali biasanya kondisi fisik foto sudah rusak, kertas berubah menjadi kuning, berjamur, muncul goresan-goresan disana-sini, namun hal ini malah memberikan kesan kuno atau tua pada foto tersebut.

1. Masukkan foto yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.
2. Buatlah duplikat gambar dengan menekan tombol shortcut **Ctrl+J (Layer via copy)**.
3. Ubahlah warna asli gambar menjadi warna Vintage dengan memilih menu **Image > Adjustment > Gradient Map**.





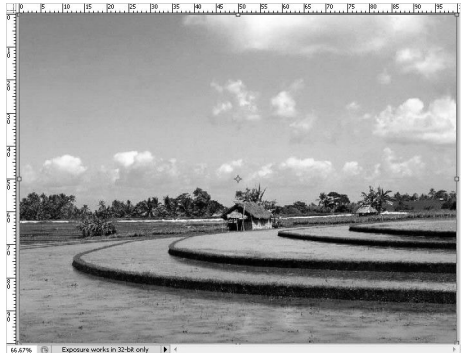
*Gambar 1.71. Siapkan foto ke dalam kanvas gambar Photoshop*

4. Muncul kotak dialog Gradient Map, klik kotak drop-down **Gradient Picker**, pilih opsi gradient **Violet, Green, Orange**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.



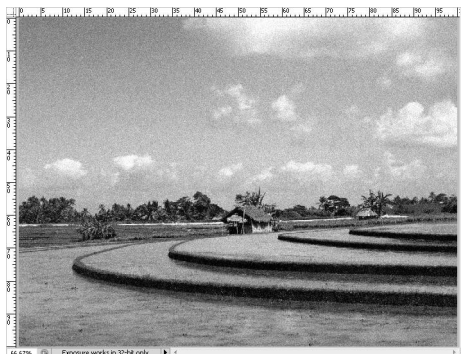
*Gambar 1.72. Ubahlah warna gambar asli dengan warna gradient Violet, Green, Orange*

5. Arahkan mouse pada panel **Layers**, ubahlah Blending Mode gambar dari **Normal** menjadi **Color**, lalu turunkan nilai **Opacity** gambar menjadi **58%**.



**Gambar 1.73. Ubahlah Blending Mode menjadi Color dan turunkan nilai Opacity menjadi 58%**

6. Satukan kedua layer tersebut dengan menekan tombol shortcut **Ctrl+E (Merge Layers)**.
7. Tambahkan noise dengan memilih menu **Filter > Noise > Add Noise**.
8. Muncul kotak dialog Add Noise, tetapkan nilai **Amount** sebesar **5%**, lalu tekan tombol **OK**.



**Gambar 1.74. Tambahkan filter Add Noise sebesar 5%**

9. Tambahkan efek grain dengan memilih menu **Filter > Texture > Grain**.
10. Muncul kotak dialog Grain, tetapkan nilai **Intensity: 10**, **Contrast: 0**, lalu terapkan dengan menekan tombol **OK**.



*Gambar 1.75. Tambahkan filter Grain dengan nilai Intensity: 10 dan Contrast: 0*


## Efek Kertas Terbakar

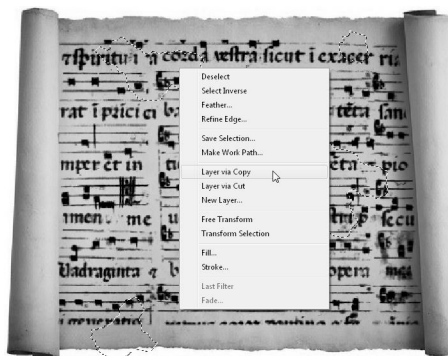
Kali ini kita akan mencoba membuat sebuah gambar kertas yang terbakar. Sebaiknya Anda menggunakan materi gambar kertas tua sehingga ketika mendapatkan efek terbakar akan terlihat realistis.

1. Siapkan gambar kertas yang akan diedit dalam kanvas kerja Photoshop.



*Gambar 1.76. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas kerja Photoshop*

2. Pilih **Lasso Tool**  pada toolbox, buatlah beberapa bidang seleksi tak beraturan yang menjadi bekas kertas yang terbakar.
3. Klik-kanan dalam bidang seleksi, pilih opsi **Layer Via Copy**.




*Gambar 1.77. Klik-kanan dalam bidang seleksi, pilih opsi Layer Via Copy*

4. Muncul layer baru (**Layer 1**), klik-kanan **Layer 1**, pilih opsi **Blending Options**.
5. Muncul kotak dialog Blending Options.
6. Pilih pengaturan **Drop Shadow**, klik kotak pengaturan warna **Set color of shadow**, pilih warna dengan kode **ac5012**. Tetapkan nilai **Opacity 100%**, **Angle: -60°**, **Distance: 4px**, **Spread: 12%**, **Size: 32px**, **Noize: 0%**.
7. Pilih pengaturan **Outer Glow**, tetapkan nilai **Opacity: 75%**, **Noise: 0%**, klik kotak pengaturan warna **Set Color of Glow**, pilih warna dengan kode **ff7200**, tetapkan nilai **Spread: 0%**, **Size: 4px**.
8. Pilih pengaturan **Bevel and Emboss**, tetapkan nilai **Depth: 100%**, **Direction: Up**, **Size: 4px**, **Soften: 0px**, **Angle: -60°**. Beranjak ke bawah, pilih pengaturan **Contour**, pilih contour **Linear**.
9. Pilih pengaturan **Color Overlay**, klik pengaturan warna **Set color of overlay**, pilih warna putih dengan kode **ffffff**.

10. Jika sudah, terapkan seluruh pengaturan **Blending Options** dengan menekan tombol **OK**.



*Gambar 1.78. Terapkan seluruh pengaturan **Blending Options** dengan mengikuti petunjuk di atas*

11. Terlihat, di bagian bawah terdapat gambar hasil efek **Bevel and Emboss** yang keluar dari area gambar. Hapus bagian gambar tersebut.
12. Pilih **Layer 1**, klik-kanan dan pilih opsi **Convert to Smart Object**.
13. Kembali klik-kanan **Layer 1**, pilih opsi **Rasterize Layer**.
14. Pilih **Eraser Tool**  pada toolbox, tetapkan nilai **Size: 12 px**, **Hardness: 100%**, lalu gunakan untuk menghapus bagian gambar yang keluar dari area gambar kertas.



*Gambar 1.79. Tampilan kertas tua dengan tambahan efek terbakar*

## Efek Vignette

Efek foto Vignette digunakan untuk mempersempit ruang tampilan foto dengan cara menutup sebagian besar tampilan foto (background) dan menyisakan sebagian kecil yang menjadi objek utama foto. Dengan begitu, fokus perhatian hanya terpusat pada satu objek saja.

1. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.



*Gambar 1.80. Siapkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop*

2. Pilih **Elliptical Marquee Tool**, lalu tetapkan nilai **Feather: 15 px**.
3. Buatlah seleksi berbentuk elips pada objek utama gambar.
4. Kemudian balik bidang seleksi dari seleksi objek utama menjadi seleksi gambar background.
5. Klik-kanan dalam bidang seleksi, dan pilih opsi **Select Inverse**.



*Gambar 1.81. Buatlah seleksi berbentuk elips pada objek utama gambar, lalu klik-kanan dan pilih opsi **Select Inverse***

6. Tambahkan layer baru dengan klik ikon tombol **Create a new layer**.
7. Pastikan Anda menggunakan warna Default Foreground and Background Colors Hitam Putih.
8. Tambahkan warna pada layer baru tersebut dengan memilih tombol menu **Edit > Fill**. Muncul kotak dialog Fill, klik kotak drop-down **Use**, pilih opsi **Foreground Color**, lalu tekan tombol **OK**.
9. Hilangkan garis seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D (Deselect)**.
10. Seketika, bagian background gambar yang terseleksi akan berwarna hitam, dan menyisakan tampilan objek utama gambar.



*Gambar 1.82. Tampilan objek utama gambar dengan efek vignette yang menutup background gambar*

## Instant Coloring

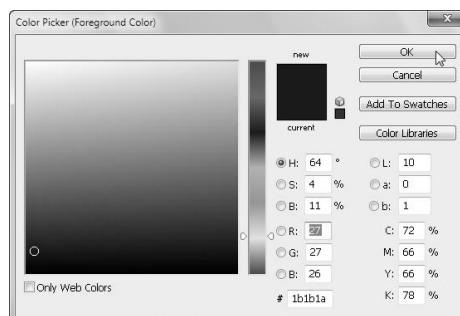
Anda bisa mengubah sebuah foto berwarna menjadi foto hitam putih, grayscale, atau sephia dengan mudah.

1. Siapkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop.




**Gambar 1.83. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam kanvas gambar Photoshop**

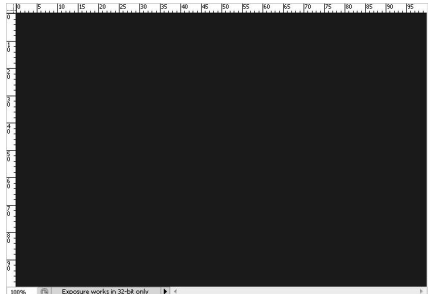
2. Tambahkan layer baru dengan klik ikon tombol **Create a new layer**.
3. Arahkan mouse pada bagian bawah toolbox, klik ikon tombol **Set Foreground Color**.
4. Muncul kotak dialog Color Picker (Foreground Color), pilih salah satu warna yang Anda inginkan, lalu tekan tombol **OK**.



**Gambar 1.84. Pilih salah satu warna yang Anda inginkan, lalu tekan tombol OK**

5. Klik ikon **Paint Bucket Tool** , lalu klik pada kanvas gambar yang masih transparan, untuk memberikan warna pada kanvas tersebut.





*Gambar 1.85. Klik kuas Paint Bucket Tool pada kanvas gambar yang masih transparan untuk memberikan warna hitam*

6. Lalu ubahlah Blending Mode gambar dari **Normal** menjadi **Color**.
7. Seketika, tampilan gambar berubah menjadi hitam putih.



*Gambar 1.86. Tampilan gambar berubah menjadi hitam putih*

8. Terapkan langkah-langkah di atas untuk menghasilkan efek gambar lainnya.



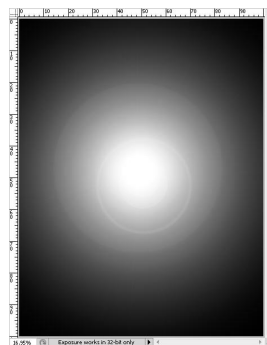


*Gambar 1.87. Contoh gambar dengan efek Sephia dan Infra Red*

## Efek Back To The Future

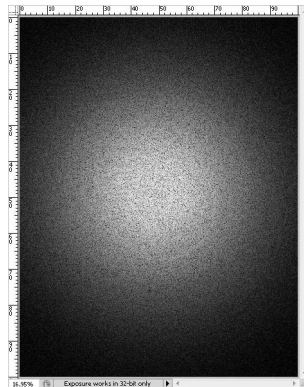
Bagi Anda yang pernah melihat film-film yang bercerita tentang perjalanan seseorang ke masa depan atau ke masa lalu dengan mesin waktu, pasti Anda akan melihat mesin waktu yang melesat menembus waktu dengan kecepatan cahaya.

1. Siapkan kanvas gambar berformat **US Paper** berukuran **Letter** dan berwarna hitam.
2. Tambahkan efek **Lens Flare**, pilih menu **Filter > Render > Lens Flare**.
3. Muncul kotak dialog Lens Flare, pilih **Lens Type 50-300mm Zoom**, tetapkan nilai **Brightness: 171%**, lalu tekan tombol **OK**.



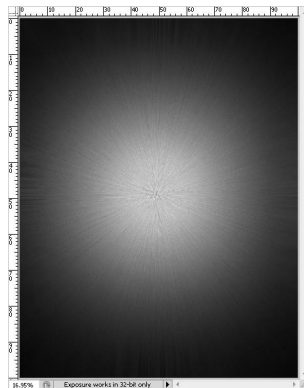
*Gambar 1.88. Tambahkan filter Lens Flare 50-300mm Zoom berukuran 171%*

4. Tambahkan filter **Pointilize**, pilih menu **Filter > Pixelate > Pointillize**.
5. Muncul kotak dialog Pointillize, tetapkan nilai **Cell Size: 5**, lalu tekan tombol **OK**.



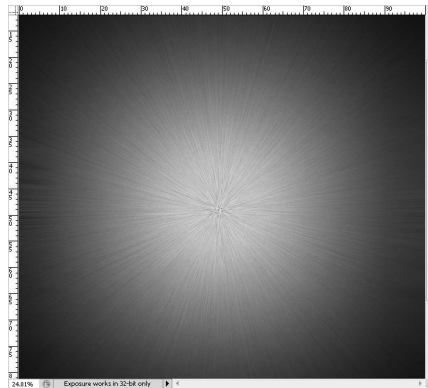
*Gambar 1.89. Tambahkan filter Pointilize dengan nilai Cell Size: 5*

6. Tambahkan filter **Radial Blur**, pilih menu **Filter > Blur > Radial Blur**.
7. Muncul kotak dialog Radial Blur, pilih **Blur Method: Zoom**, tetapkan nilai **Amount: 100**, lalu tekan tombol **OK**.



*Gambar 1.90. Tambahkan filter Radial Blur dengan Blur Method: Zoom, nilai Amount: 100*

8. Ketika gambar tersebut diperbesar, akan terasa Anda sedang meluncur menembus waktu dengan kecepatan tinggi.



*Gambar 1.91. Pendaran cahaya yang terpusat di satu titik menimbulkan efek serasa sedang menembus waktu dengan kecepatan cahaya*




## Efek Gradient Mask

Efek Gradient Mask sering kali digunakan untuk menggabungkan atau mengombinasikan dua buah gambar atau lebih dengan hasil yang lebih halus.

1. Siapkan dua buah gambar yang akan digabungkan di dalam satu kanvas Photoshop.



*Gambar 1.92. Masukkan dua buah gambar ke dalam satu kanvas Photoshop*

2. Pastikan warna Foreground dan Background Anda adalah hitam putih, jika belum kembalikan pada posisi default dengan menekan tombol **D**.
3. Pilih Layer kedua, lalu klik ikon tombol **Add vector mask** .
4. Arahkan mouse ke toolbox, pilih **Gradient Tool** . Beranjak ke atas, klik kotak drop-down dan pilih gradien Foreground to Background. Lalu pilih tipe efek gradien **Linear Gradient** .
5. Arahkan mouse pada garis batas atas gambar kedua, klik di luar batas gambar, tahan, tekan tombol Shift, lalu tarik ke kanan hingga keluar kanvas Photoshop.



*Gambar 1.93. Meletakkan gambar kedua keluar dari kanvas*

6. Turun ke tengah, ulangi langkah yang sama untuk menghapus gambar bagian kiri tengah.



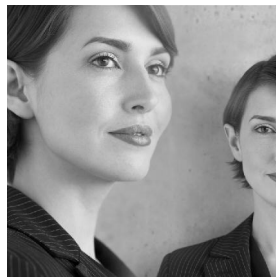
*Gambar 1.94. Menghapus gambar bagian kiri tengah*

7. Turun ke tengah, ulangi langkah yang sama untuk menghapus gambar bagian kiri bawah.



*Gambar 1.95. Merapikan bagian yang terhapus*

8. Ulangi langkah-langkah yang sama agar penggabungan kedua gambar tampak halus.



*Gambar 1.96. Penggunaan Gradient Tool dan Vector Mask berulang-ulang menyebabkan penggabungan gambar tampak halus*